



## PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT

### PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT

NOMOR **14** TAHUN 2003

#### TENTANG

**PEMBENTUKAN KAMPUNG BALOK ASA, KAMPUNG SIMPANG RAYA, KAMPUNG MUYUT AKET, KAMPUNG TERAJUK, KAMPUNG LAKAN BILEM, KAMPUNG GUNUNG BAYAN, KAMPUNG MUARA BELOAN, KAMPUNG MUARA TAE, KAMPUNG NOHA SILAT, KAMPUNG RUKUN DAMAI, KAMPUNG BUKIT HARAPAN, KAMPUNG TANJUNG SARI, KAMPUNG BEKOKONG MAKMUR, KAMPUNG GUNUNG RAMPAH, KAMPUNG TERING, KAMPUNG SENTALAR DAN KAMPUNG BELEMPUNG ULAQ DALAM WILAYAH KABUPATEN KUTAI BARAT PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KUTAI BARAT,**

- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam rangka melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, perlu meningkatkan status dusun, kampung persiapan dan ex. unit pemukiman transmigrasi menjadi kampung definitif;
  - b. bahwa Pemerintah Kabupaten dalam membentuk kampung, dengan memperhatikan aspirasi masyarakat, kondisi geografis, jumlah penduduk, luas wilayah, potensi dan sumber daya serta peningkatan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna;
  - c. bahwa sesuai dengan salinan Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 20/BPN-16/I-1996 tanggal 29 Januari 1996 tentang Pemberian Pencadangan Tanah seluas ± 25.000 (dua puluh lima ribu) hektar di Desa Penawai dan Desa Muara Siram, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai untuk pemukiman Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Propinsi Kalimantan Timur dan Surat Keputusan Bupati Kutai Nomor 180-188/hj-66/1999 tanggal 1 Desember 1999 tentang Penetapan Desa Persiapan Hasil Pemecahan/ Penataan Desa/ Kelurahan di Kabupaten Kutai;
  - c. bahwa untuk mewujudkan maksud tersebut pada huruf a, b dan c diatas, dipandang perlu menetapkan pembentukan Kampung di Wilayah Kabupaten Kutai Barat dengan suatu Peraturan Daerah;
- Mengingat** :
1. Pasal 18 ayat (1) dan (6), Pasal 18A ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 Perubahan Kedua;
  2. Tap MPR RI III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan;
  3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Propinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1106);
  4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);

5. Undang-undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3962);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4155);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 01a Tahun 2001, tentang Penerbitan Lembaran Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 02);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 02 Tahun 2001 tentang Kewenangan Kabupaten (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 03);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabupaten Kutai Barat (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 05);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 05 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kutai Barat (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 06);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 12 Tahun 2001 tentang Pemerintah Kabupaten (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 13 );
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja dan Kedudukan Keuangan Perangkat Kampung (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 14);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Kampung (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 21);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 33 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 34);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 12 Tahun 2002 tentang Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Kutai Barat Tahun 2001 – 2005. (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2002 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 48);

**Dengan Persetujuan**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT TENTANG PEMBENTUKAN KAMPUNG BALOK ASA, KAMPUNG SIMPANG RAYA, KAMPUNG MUYUT AKET, KAMPUNG TERAJUK, KAMPUNG LAKAN BILEM, KAMPUNG GUNUNG BAYAN, KAMPUNG MUARA BELOAN, KAMPUNG MUARA TAE, KAMPUNG NOHA SILAT, KAMPUNG RUKUN DAMAI, KAMPUNG BUKIT HARAPAN, KAMPUNG TANJUNG SARI, KAMPUNG BEKOKONG MAKMUR, KAMPUNG GUNUNG RAMPAH, KAMPUNG TERING, KAMPUNG SENTALAR, DAN KAMPUNG BELEMPUNG ULAQ DALAM WILAYAH KABUPATEN KUTAI BARAT PROPINSI KALIMANTAN TIMUR.

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.
- b. Pemerintahan Kampung adalah kegiatan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Petinggi dan BPK.
- c. Pemerintah Kampung adalah Petinggi dan Perangkat Kampung.
- d. Badan Perwakilan Kampung disingkat BPK, adalah lembaga legislasi dan pengawasan dalam pelaksanaan peraturan kampung, anggaran pendapatan dan belanja kampung, dan keputusan petinggi.
- e. Pembentukan Kampung adalah tindakan mengadakan Kampung Baru di wilayah Kampung yang telah ada.

**BAB II**

**PEMBENTUKAN, NOMOR KODE, LUAS WILAYAH, JUMLAH  
PENDUDUK, BATAS WILAYAH DAN JUMLAH RUKUN TETANGGA**

**Pasal 2**

**Pembentukan**

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Kampung Balok Asa, Kampung Simpang Raya, Kampung Muyut Aket, Kampung Terajuk, Kampung Lakan Bilem, Kampung Gunung Bayan, Kampung Muara Beloan, Kampung Muara Tae, Kampung Noha Silat, Kampung Rukun Damai, Kampung Bukit Harapan, Kampung Tanjung Sari, Kampung Bekokong Makmur, Kampung Gunung Rampah, Kampung Tering, Kampung Sentalar dan Kampung Belempung Ulaq dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat.

**Pasal 3**

- (1) Kampung Balok Asa berasal dari sebagian wilayah Kampung Asa.
- (2) Kampung Simpang Raya berasal dari sebagian wilayah Kampung Barong Tongkok.
- (3) Kampung Muyut Aket berasal dari sebagian wilayah Kampung Muyub Ilir.
- (4) Kampung Terajuk berasal dari sebagian wilayah Kampung Temula.
- (5) Kampung Lakan Bilem berasal dari sebagian wilayah Kampung Sembuan.
- (6) Kampung Gunung Bayan berasal dari sebagian wilayah Kampung Tanjung Laong.
- (7) Kampung Muara Beloan berasal dari sebagian wilayah Kampung Tanjung Laong.
- (8) Kampung Muara Tae berasal dari sebagian wilayah Kampung Mancong.
- (9) Kampung Noha Silat berasal dari sebagian wilayah Kampung Long Apari.
- (10) Kampung Rukun Damai berasal dari sebagian wilayah Kampung Long Merah.
- (11) Kampung Bukit Harapan berasal dari sebagian wilayah Kampung Jambuk.
- (12) Kampung Tanjung Sari berasal dari sebagian wilayah Kampung Penawai.
- (13) Kampung Bekokong Makmur berasal dari sebagian wilayah Kampung Pentat.
- (14) Kampung Gunung Rampah berasal dari sebagian wilayah Kampung Sakaq Lotoq.
- (15) Kampung Tering berasal dari sebagian wilayah Kampung Jelemuq, Tering Baru dan Tering Lama.
- (16) Kampung Sentalar berasal dari sebagian wilayah Kampung Dempar.
- (17) Kampung Belempung Ulaq berasal dari sebagian wilayah Kampung Ngenyan Asa.

**Pasal 4**  
**Nomer Kode**

- (1) Nomor Kode Kampung Balok Asa adalah 64.07.07.20.
- (2) Nomor Kode Kampung Simpang Raya adalah 64.07.07.21.
- (3) Nomor Kode Kampung Muyut Aket adalah 64.07.06.24.
- (4) Nomor Kode Kampung Terajuk adalah 64.07.08.21.
- (5) Nomor Kode Kampung Lakan Bilem adalah 64.07.08.22.
- (6) Nomor Kode Kampung Gunung Bayan adalah 64.07.10.29.
- (7) Nomor Kode Kampung Muara Beloan adalah 64.07.10.30.
- (8) Nomor Kode Kampung Muara Tae adalah 64.07.11.11.
- (9) Nomor Kode Kampung Noha Silat adalah 64.07.01.10.
- (10) Nomor Kode Kampung Rukun Damai adalah 64.07.03.11.
- (11) Nomor Kode Kampung Bukit Harapan adalah 64.07.12.15.
- (12) Nomor Kode Kampung Tanjung Sari adalah 64.07.12.16.
- (13) Nomor Kode Kampung Bekokong Makmur adalah 64.07.11.12.
- (14) Nomor Kode Kampung Gunung Rampah adalah 64.07.06.25.
- (15) Nomor Kode Kampung Tering adalah 64.07.05.22.
- (16) Nomor Kode Kampung Sentalar adalah 64.07.08.23.
- (17) Nomor Kode Kampung Belempung Ulaq adalah 64.07.07.22.

**Pasal 5**  
**Luas Wilayah**

- (1) Luas wilayah Kampung Balok Asa 15 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Asa.
- (2) Luas wilayah Kampung Simpang Raya 14 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Barong Tongkok.
- (3) Luas wilayah Kampung Kampung Muyut Aket 36 Km<sup>2</sup>. berasal dari sebagian wilayah Kampung Muyub Ilir.
- (4) Luas wilayah Kampung Terajuk 20 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Temula.
- (5) Luas wilayah Kampung Lakan Bilem 81,10 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Sembuan.
- (6) Luas wilayah Kampung Gunung Bayan 1,312 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Tanjung Laong.
- (7) Luas wilayah Kampung Muara Beloan 843 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Tanjung Laong.
- (8) Luas wilayah Kampung Muara Tae 900 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Mancong.
- (9) Luas wilayah Kampung Noha Silat 11.600 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Long Apari.
- (10) Luas wilayah Kampung Rukun Damai 123.000 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Long Merah.
- (11) Luas wilayah Kampung Bukit Harapan 650 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Jambuk.
- (12) Luas wilayah Kampung Tanjung Sari 550 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Penawai.
- (13) Luas wilayah Kampung Bekokong Makmur 6,60 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Pentat.

- (14) Luas wilayah Kampung Gunung Rampah 10 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Sakaq Lotoq.
- (15) Luas wilayah Kampung Tering adalah 4,63 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Jelemuq, Kampung Tering Baru dan Kampung Tering Lama.
- (16) Luas wilayah Kampung Sentalar 45,7 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Dempar.
- (17) Luas wilayah Kampung Belempung Ulaq 30 Km<sup>2</sup> berasal dari sebagian wilayah Kampung Ngenyan Asa.
- (18) Penentuan luas wilayah sebagaimana dimaksud ayat (1) sampai dengan ayat (17) diatur dengan Keputusan Bupati.

## **Pasal 6**

- (1) Dengan dibentuknya Kampung Balok Asa, wilayah Kampung Asa dikurangi dengan wilayah Kampung Balok Asa.
- (2) Dengan dibentuknya Kampung Simpang Raya, wilayah Kampung Barong Tongkok dikurangi dengan wilayah Kampung Simpang Raya.
- (3) Dengan dibentuknya Kampung Muyut Aket, wilayah Kampung Muyub Ilir dikurangi dengan wilayah Kampung Muyut Aket.
- (4) Dengan dibentuknya Kampung Terajuk, wilayah Kampung Temula dikurangi dengan wilayah Kampung Terajuk.
- (5) Dengan dibentuknya Kampung Lakan Bilem, wilayah Kampung Sembuan dikurangi dengan wilayah Kampung Lakan Bilem.
- (6) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Bayan, wilayah Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan wilayah Kampung Gunung Bayan.
- (7) Dengan dibentuknya Kampung Muara Beloan, wilayah Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan wilayah Kampung Muara Beloan.
- (8) Dengan dibentuknya Kampung Muara Tae, wilayah Kampung Mancong dikurangi dengan wilayah Kampung Muara Tae.
- (9) Dengan dibentuknya Kampung Noha Silat, wilayah Kampung Long Apari dikurangi dengan wilayah Kampung Noha Silat.
- (10) Dengan dibentuknya Kampung Rukun Damai, wilayah Kampung Long Merah dikurangi dengan wilayah Kampung Rukun Damai.
- (11) Dengan dibentuknya Kampung Bukit Harapan, wilayah Kampung Jambuk dikurangi dengan wilayah Kampung Bukit Harapan.
- (12) Dengan dibentuknya Kampung Tanjung Sari, wilayah Kampung Penawai dikurangi dengan wilayah Kampung Tanjung Sari.
- (13) Dengan dibentuknya Kampung Bekokong Makmur, wilayah Kampung Pentat dikurangi dengan wilayah Kampung Bekokong Makmur.
- (14) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Rampah, wilayah Kampung Sakaq Lotoq dikurangi dengan wilayah Kampung Gunung Rampah.
- (15) Dengan dibentuknya Kampung Tering, wilayah Kampung Jelemuq, Kampung Tering Baru dan Kampung Tering Lama dikurangi dengan wilayah Kampung Tering.
- (16) Dengan dibentuknya Kampung Sentalar, wilayah Kampung Dempar dikurangi dengan wilayah Kampung Sentalar.
- (17) Dengan dibentuknya Kampung Belempung Ulaq, wilayah Kampung Ngenyan Asa dikurangi dengan wilayah Kampung Belempung Ulaq.

**Pasal 7**  
**Jumlah Penduduk**

- (1) Jumlah Penduduk Kampung Balok Asa 1.139 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Asa.
- (2) Jumlah Penduduk Kampung Simpang Raya 1.630 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Barong Tongkok.
- (3) Jumlah Penduduk Kampung Muyut Aket 856 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Muyub Ilir.
- (4) Jumlah Penduduk Kampung Terajuk 626 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Temula.
- (5) Jumlah penduduk Kampung Lakan Bilem 811 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Sembuan.
- (6) Jumlah penduduk Kampung Gunung Bayan 1.312 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Tanjung Laong.
- (7) Jumlah penduduk Kampung Muara Beloan 843 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Tanjung Laong.
- (8) Jumlah penduduk Kampung Muara Tae 900 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Mancong.
- (9) Jumlah Penduduk Kampung Noha Silat 998 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Long Apari.
- (10) Jumlah Penduduk Kampung Rukun Damai 1.195 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Long Merah.
- (11) Jumlah Penduduk Kampung Bukit Harapan 810 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Jambuk.
- (12) Jumlah Penduduk Kampung Tanjung Sari 758 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Penawai.
- (13) Jumlah Penduduk Kampung Bekokong Makmur 449 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Pentat.
- (14) Jumlah Penduduk Kampung Gunung Rampah 615 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Sakaq Lotoq.
- (15) Jumlah Penduduk Kampung Tering 423 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Jelemuq, Kampung Tering Baru dan Tering Lama.
- (16) Jumlah Penduduk Kampung Sentalar 502 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Dempar.
- (17) Jumlah Penduduk Kampung Belempung Ulaq 323 jiwa, berasal dari sebagian jumlah penduduk Kampung Ngenyan Asa.

**Pasal 8**

- (1) Dengan dibentuknya Kampung Balok Asa, jumlah penduduk Kampung Asa dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Balok Asa.
- (2) Dengan dibentuknya Kampung Simpang Raya, jumlah penduduk Kampung Barong Tongkok dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Simpang Raya.
- (3) Dengan dibentuknya Kampung Muyut Aket, jumlah penduduk Kampung Muyub Ilir dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Muyut Aket.

- (4) Dengan dibentuknya Kampung Terajuk, jumlah penduduk Kampung Temula dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Terajuk.
- (5) Dengan dibentuknya Kampung Lakan Bilem, jumlah penduduk Kampung Sembuan dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Lakan Bilem.
- (6) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Bayan, jumlah penduduk Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Gunung Bayan.
- (7) Dengan dibentuknya Kampung Muara Beloan, jumlah penduduk Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Muara Beloan.
- (8) Dengan dibentuknya Kampung Muara Tae, jumlah penduduk Kampung Mancong dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Muara Tae.
- (9) Dengan dibentuknya Kampung Noha Silat, jumlah penduduk Kampung Long Apari dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Noha Silat.
- (10) Dengan dibentuknya Kampung Rukun Damai, jumlah penduduk Kampung Long Merah dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Rukun Damai.
- (11) Dengan dibentuknya Kampung Bukit Harapan, jumlah penduduk Kampung Jambuk dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Bukit Harapan.
- (12) Dengan dibentuknya Kampung Tanjung Sari, jumlah penduduk Kampung Penawai dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Tanjung Sari.
- (13) Dengan dibentuknya Kampung Bekokong Makmur jumlah penduduk Kampung Pentat dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Bekokong Makmur.
- (14) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Rampah jumlah penduduk Kampung Sakaq Lotoq dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Gunung Rampah.
- (15) Dengan dibentuknya Kampung Tering jumlah penduduk Kampung Tering Seberang, Kampung Tering Baru dan Kampung Tering Lama dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Tering.
- (16) Dengan dibentuknya Kampung Sentalar jumlah penduduk Kampung Dempar dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Sentalar.
- (17) Dengan dibentuknya Kampung Belempung Ulaq jumlah penduduk Kampung Ngenyan Asa dikurangi dengan jumlah penduduk Kampung Belempung Ulaq.

## **Pasal 9**

- (1) Kampung Balok Asa mempunyai batas wilayah :
  - a. Sebelah Utara Kampung Linggang Mapan dan Juhan Asa;
  - b. Sebelah Timur Kampung Asa dan Kampung Induk;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Barong Tongkok;
  - d. Sebelah Barat Kampung Muut dan Pepas Eheng.
- (2) Kampung Simpang Raya mempunyai batas wilayah :
  - a. Sebelah Utara Kampung Barong Tongkok;
  - b. Sebelah Timur Kampung Sumber Sari;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Rejo Basuki;
  - d. Sebelah Barat Kampung Barong Tongkok.
- (3) Kampung Muyut Aket mempunyai batas wilayah :
  - a. Sebelah Utara Kampung Tukul;
  - b. Sebelah Timur Kampung Muara Batuq;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Linggang Marimun;
  - d. Sebelah Barat Kampung Muyub Ilir.
- (4) Kampung Terajuk mempunyai batas wilayah :
  - a. Sebelah Utara Kampung Melapeh Lama;
  - b. Sebelah Timur Kampung Muut;

- c. Sebelah Selatan Kampung Muara Tokong;
  - d. Sebelah Barat Kampung Sembuan.
- (5) Kampung Lakan Bilem mempunyai batas wilayah :
- a. Sebelah Utara Kampung Tutung;
  - b. Sebelah Timur Kampung Melapeh Baru;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Sembuan;
  - d. Sebelah Barat Kampung Intu Lingau.
- (6) Kampung Gunung Bayan mempunyai batas wilayah :
- a. Sebelah Utara Kampung Tanjung Laong;
  - b. Sebelah Timur Kampung Tanjung Laong;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Tebisaq dan Perigiq;
  - d. Sebelah Utara Kampung Dasaq.
- (7) Kampung Muara Beloa mempunyai batas wilayah
- a. Sebelah Utara Kampung Muara Bunyut;
  - b. Sebelah Timur Kampung Tanjung Laong;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Tanjung Laong;
  - d. Sebelah Barat Kampung Gunung Bayan.
- (8) Kampung Muara Tae mempunyai batas wilayah
- a. Sebelah Utara Kampung Lemponah;
  - b. Sebelah Timur Kampung Mancong;
  - c. Sebelah Selatan Kampung Tanjung Laong;
  - d. Sebelah Barat Kampung Muhur.
- (9) Kampung Noha Silat mempunyai batas wilayah :
- a. Sebelah Utara dengan Kampung Long Apari;
  - b. Sebelah Timur dengan Kampung Tiong Ohang;
  - c. Sebelah Selatan dengan Kampung Tiong Bu'u;
  - d. Sebelah Barat dengan Kampung Naha Buan.
- (10) Kampung Rukun Damai mempunyai batas wilayah:
- a. Sebelah Utara dengan Kampung Long Merah;
  - b. Sebelah Timur dengan Kampung Mamahak;
  - c. Sebelah Selatan dengan Kampung Long Hurai;
  - d. Sebelah Barat dengan Kampung Long Hurai.
- (11) Kampung Bukit Harapan mempunyai batas wilayah:
- a. Sebelah Utara dengan Kampung Pering Talik;
  - b. Sebelah Timur dengan Kampung Jambuk Makmur;
  - c. Sebelah Selatan dengan Kampung Tanjung Sari;
  - d. Sebelah Barat dengan Kampung Resak.
- (12) Kampung Tanjung Sari mempunyai batas wilayah :
- a. Sebelah Utara dengan Kampung Jambuk Makmur;
  - b. Sebelah Timur dengan Kampung Penawai;
  - c. Sebelah Selatan dengan Kampung Penawai;



- d. Sebelah Barat dengan Kampung Jambuk.
- (13) Kampung Bekokong Makmur mempunyai batas wilayah :
- Sebelah Utara dengan Kampung Pentat;
  - Sebelah Timur dengan Kampung Resak;
  - Sebelah Selatan dengan Kampung Resak;
  - Sebelah Barat dengan Kampung Pentat.
- (14) Kampung Gunung Rambah mempunyai batas wilayah :
- Sebelah Utara dengan Kampung Sakaq Lotoq;
  - Sebelah Timur dengan Kampung Kelumpang;
  - Sebelah Selatan dengan Kampung Kelumpang;
  - Sebelah Barat dengan Kampung Karang.
- (15) Kampung Tering mempunyai batas wilayah :
- Sebelah Utara dengan Kampung Tering Baru;
  - Sebelah Timur dengan Kampung Jelemuq;
  - Sebelah Selatan dengan Kampung Purworejo;
  - Sebelah Barat dengan Kampung Tering Seberang.
- (16) Kampung Sentalar mempunyai batas wilayah :
- Sebelah Utara dengan Kampung Mantar;
  - Sebelah Timur dengan Kampung Temula;
  - Sebelah Selatan dengan Kampung Dempar;
  - Sebelah Barat dengan Kampung Muara Tokong.
- (17) Kampung Belempung Ulaq mempunyai batas wilayah :
- Sebelah Utara dengan Kampung Ngenyan Asa;
  - Sebelah Timur dengan Kampung Sekolaq Oday;
  - Sebelah Selatan dengan Kampung Sekolaq Joleq;
  - Sebelah Barat dengan Kampung Sumber Bangun dan Kampung Sumber Sari.
- (18) Penentuan Batas wilayah Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (17) pasal ini, diatur dengan Keputusan Bupati atas usul Kepala Kampung melalui Camat.

## **Pasal 10**

### **Rukun Tetangga**

- (1) Kampung Balok Asa terdiri dari 4 (empat) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Asa.
- (2) Kampung Simpang Raya terdiri dari 4 (empat) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Barong Tongkok.
- (3) Kampung Muyut Aket terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Muyub Ilir.
- (4) Kampung Terajuk terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Temula.
- (5) Kampung Lakan Bilem terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Sembuan.

- (6) Kampung Gunung Bayan terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Tanjung Laong.
- (7) Kampung Muara Beloa terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Tanjung Laong.
- (8) Kampung Muara Tae terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Mancong.
- (9) Kampung Noha Silat terdiri dari 3 (tiga) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Long Apari.
- (10) Kampung Rukun Damai terdiri dari 4 (empat) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Long Merah.
- (11) Kampung Bukit Harapan terdiri dari 4 (empat) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Jambuk.
- (12) Kampung Tanjung Sari terdiri dari 8 (delapan) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Penawai.
- (13) Kampung Bekokong Makmur terdiri dari 9 (sembilan) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Pentat.
- (14) Kampung Gunung Rampah terdiri dari 5 (lima) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Sakaq Lotoq.
- (15) Kampung Tering terdiri dari 3 (tiga) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Jelemuq, Kampung Tering Baru dan Kampung Tering Lama.
- (16) Kampung Sentalar terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Dempar.
- (17) Kampung Belepung Ulaq terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga yang berasal dari sebagian Rukun Tetangga Kampung Ngenyan Asa.
- (18) Penambahan, pengurangan dan atau penggabungan Rukun Tetangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (17) diatur dengan Keputusan Kepala Kampung bersangkutan.

#### **Pasal 11**

- (1) Dengan dibentuknya Kampung Balok Asa, jumlah Rukun Tetangga Kampung Asa dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Balok Asa.
- (2) Dengan dibentuknya Kampung Simpang Raya, jumlah Rukun Tetangga Kampung Barong Tongkok dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Simpang Raya.
- (3) Dengan dibentuknya Kampung Muyut Aket, jumlah Rukun Tetangga Kampung Muyub Ilir dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Muyut Aket.
- (4) Dengan dibentuknya Kampung Terajuk, jumlah Rukun Tetangga Kampung Temula dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Terajuk.
- (5) Dengan dibentuknya Kampung Lakan Bilem, jumlah Rukun Tetangga Kampung Sembuan dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Lakan Bilem.
- (6) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Bayan, jumlah Rukun Tetangga Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Gunung Bayan.
- (7) Dengan dibentuknya Kampung Muara Beloa, jumlah Rukun Tetangga Kampung Tanjung Laong dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Muara Beloa.
- (8) Dengan dibentuknya Kampung Muara Tae, jumlah Rukun Tetangga Kampung Mancong dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Muara Tae.

- (9) Dengan dibentuknya Kampung Noha Silat, jumlah Rukun Tetangga Kampung Long Apari dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Noha Silat.
- (10) Dengan dibentuknya Kampung Rukun Damai, jumlah Rukun Tetangga Kampung Long Merah dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Rukun Damai.
- (11) Dengan dibentuknya Kampung Bukit Harapan, jumlah Rukun Tetangga Kampung Jambuk dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Bukit Harapan.
- (12) Dengan dibentuknya Kampung Tanjung Sari, jumlah Rukun Tetangga Kampung Penawai dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Tanjung Sari.
- (13) Dengan dibentuknya Kampung Bekokong Makmur, jumlah Rukun Tetangga Kampung Pentat dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Bekokong Makmur.
- (14) Dengan dibentuknya Kampung Gunung Rampah, jumlah Rukun Tetangga Kampung Sakaq Lotoq dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Bekokong Makmur.
- (15) Dengan dibentuknya Kampung Tering, jumlah Rukun Tetangga Kampung Jelemuq, Kampung Tering Baru dan Kampung Tering Lama dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Tering.
- (16) Dengan dibentuknya Kampung Sentalar, jumlah Rukun Tetangga Kampung Dempas dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Sentalar.
- (17) Dengan dibentuknya Kampung Belempung Ulaq, jumlah Rukun Tetangga Kampung Ngenyan Asa dikurangi dengan Rukun Tetangga Kampung Belempung Ulaq.

### **BAB III**

#### **KEWENANGAN KAMPUNG**

##### **Pasal 12**

Dengan terbentuknya Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 peraturan ini, kewenangan Kampung sebagai Kampung Otonom mencakup :

- a. Kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul kampung;
- b. Kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh Daerah dan Pemerintah; dan
- c. Tugas Pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi atau Pemerintah Kabupaten

### **BAB IV**

#### **Pemerintahan Kampung**

##### **Pasal 13**

Dengan terbentuknya Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 peraturan ini dibentuk Badan Perwakilan Kampung masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

##### **Pasal 14**

Untuk memimpin jalannya pemerintahan di Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 peraturan ini dipilih dan dilantik seorang Petinggi di Kampung masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

##### **Pasal 15**

Untuk kelengkapan perangkat pemerintahan di Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 peraturan ini, di Kampung masing-masing dibentuk Sekretariat BPK, Sekretariat Kampung, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **BAB V**

### **KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 16**

- (1) Dengan terbentuknya Kampung sebagaimana dimaksud pada pasal 2 peraturan ini, pengisian keanggotaan Badan Perwakilan Kampung diselenggarakan melalui Pemilihan Lokal selambat-lambatnya satu tahun sejak peresmian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Anggota Badan Perwakilan Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini dipilih dari dan oleh penduduk kampung yang memenuhi syarat.
- (3) Jumlah dan tata cara pengisian keanggotaan Badan Perwakilan Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (4) Dengan terbentuknya Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2, jumlah anggota Badan Perwakilan Kampung Asa, Kampung Barong Tongkok, Kampung Muyub Ilir, Kampung Temula, Kampung Sembuan, Kampung Tanjung Laong, Kampung Mancong, Kampung Long Apari, Kampung Long Merah, Kampung Jambuk, Kampung Penawai, Kampung Pentat, Kampung Sakaq Lotoq, Kampung Jelemuq, Tering Baru dan Tering Lama, Kampung Dempar dan Kampung Ngenyan Asa disesuaikan dengan jumlah penduduk kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 peraturan ini.

#### **Pasal 17**

Pada saat terbentuknya Kampung sebagaimana dimaksud pada pasal 2, masing-masing Pejabat Petinggi untuk pertama kali diangkat oleh Bupati berdasarkan usul masyarakat melalui Camat yang bersangkutan.

#### **Pasal 18**

- (1) Pembiayaan yang diperlukan akibat pembentukan Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 17 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Barat.
- (2) Untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, terhitung sejak diresmikannya Kampung sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 segala pembiayaan yang diperlukan pada tahun pertama sebelum dapat disusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung yang bersangkutan, masing-masing dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung induk sebelum pemekaran berdasarkan perimbangan hasil pendapatan yang diperoleh dari wilayah Kampung induk sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN PENUTUP**

## **Pasal 19**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur dengan Keputusan Bupati.

## **Pasal 20**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat.

Ditetapkan di Sendawar  
pada tanggal 5 Juni 2003

**BUPATI KUTAI BARAT,**

**ttd**

**RAMA ALEXANDER ASIA**

Diundangkan di Sendawar  
pada tanggal 5 Juni 2003

**PLT. SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KUTAI BARAT,**

**ttd**

**ENCIK MUGNIDDIN**

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT  
NOMOR 20 TAHUN 2003

**PENJELASAN**  
**ATAS**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI**  
**NOMOR 14 TAHUN 2003**  
**TENTANG**  
**PEMBENTUKAN KAMPUNG BALOK ASA, KAMPUNG SIMPANG RAYA, KAMPUNG MUYUT**  
**AKET, KAMPUNG TERAJUK, KAMPUNG LAKAN BILEM, KAMPUNG GUNUNG BAYAN,**  
**KAMPUNG MUARA BELOAN, KAMPUNG MUARA TAE, KAMPUNG NOHA SILAT, KAMPUNG**  
**RUKUN DAMAI, KAMPUNG BUKIT HARAPAN, KAMPUNG TANJUNG SARI, KAMPUNG**  
**BEKOKONG MAKMUR, KAMPUNG GUNUNG RAMPAH, KAMPUNG TERING, KAMPUNG**  
**SENTALAR DAN KAMPUNG BELEMPUNG ULAQ**  
**DALAM WILAYAH KABUPATEN KUTAI BARAT**  
**PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

**I. PENJELASAN UMUM.**

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 93 ayat (1) Desa dapat dibentuk, dihapus, dan/atau digabung dengan memperhatikan asal-usulnya atas prakarsa masyarakat dengan persetujuan Pemerintah Kabupaten dan DPRD.

Kampung merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa, sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 18 Undang-undang Dasar 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Pemerintahan Kampung adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan Kampung merupakan subsistem dan system penyelenggaraan pemerintahan sehingga Kampung memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Kampung bertanggung jawab pada Badan Perwakilan Kampung dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tersebut kepada Bupati.

Sebagai perwujudan demokrasi, di Kampung dibentuk Badan Perwakilan Kampung atau sebutan lain yang sesuai dengan budaya yang berkembang di Kampung yang bersangkutan, yang berfungsi sebagai Lembaga Legislasi dan Pengawasan dalam hal pelaksanaan Peraturan Kampung, Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung, dan Keputusan Petinggi.

Kampung dapat dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan hak asal-usul kampung dan persyaratan sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan karena pengembangan dan pemekaran kampung.

Dalam rangka pendekatan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mewujudkan keadilan dan kemakmuran di wilayah kabupaten Kutai Barat dan memperhatikan aspirasi masyarakat yang secara formal dituangkan dalam :

1. Surat Pj. Petinggi Balok Asa Nomor 09/BA/PPK/2002 tanggal 20 Agustus 2002 tentang Keterangan Tambahan Batas Kampung dan Pencabutan Berita Acara Perubahan Nama Kampung.
2. Surat Sekwilcam Barong Tongkok Nomor 140/845/VIII/2002 tanggal 6 Agustus 2002 tentang Permohonan Kampung Pemekaran Asa Perjuangan.
3. Surat Camat Damai Nomor 140/570/X/2001 tanggal 11 Oktober 2001 tentang Usulan Pemekaran Kampung.
4. Surat Camat Melak Nomor 100-82/140/I/2002 tanggal 24 Januari 2002 tentang Pembentukan Kampung.
5. Surat Dewan Adat Kabupaten Kutai Barat Bagian Selatan Nomor 020/DAKB/BS/V-2001 tentang Usulan Dusun Muara Tae dijadikan Kampung, Surat Pj. Sementara Kepala Kampung Muara Tae Nomor 022 /DAKB/BS/IV-2001 tanggal 4 Juni 2001 tentang Usulan Peningkatan Status Dusun Muara Tae menjadi Desa/Kampung.
6. Surat Petinggi Tanjung Laong Nomor 141/-/P.TL/I/2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Pemekaran Dusun untuk Menjadi Kampung Definitif.

7. Surat Camat Muara Pahu Nomor 146.1/68/PEM/I/2002 tanggal 14 Januari 2002 tentang Permohonan Dusun Beloa ditingkatkan menjadi Kampung Beloa Definitif.
8. Surat Sekretaris Panitia Pemekaran Kampung Barong Tongkok Nomor 03/PPD-BT/2000 tanggal 17 Juli 2002 tentang Permohonan Kampung Sembuan, Surat Rekomendasi Kepala Kampung Sembuan Nomor 01/PM/LB/XI/2002 tanggal 16 Juli 2002.
9. Surat Sekwilcam Muara Pahu Nomor 141/2924/XII/2002 tanggal 3 Desember 2002 tentang Rekomendasi, Surat Tim Sukses Pemekaran Dusun Gunung Bayan Nomor 044/KADUS-GB/DTL-MP/XI/2002 tanggal 28 Oktober 2002 tentang Mohon Rekomendasi (Pelepasan) Sebagai Kampung Definitif. Surat Kepala Dusun Gunung Bayan tanggal 2 Desember 2002 tentang Penyampaian Berkas Kampung Gunung Bayan Definitif dan Surat Rekomendasi Petinggi Tanjung Laong Nomor 251/KP-PL/MP/XII/2002 tanggal 22 Nopember 2002.
10. Surat Camat Long Apari Nomor 146.1/82/PEM tanggal 20 April 2002 perihal Mohon Diterbitkan Surat Keputusan (SK) Kampung Noha Silat sebagai Kampung Definitif.
11. Surat Camat Bongan Nomor 140/348/X/2002 tanggal 17 Oktober 2002 perihal Permohonan Pengesahan Kampung Persiapan Bukit Harapan dan Kampung Persiapan Tanjung Sari menjadi Kampung Definitif.
12. Surat Sekretaris Propinsi Kalimantan Timur Nomor 146/4017/Pemdes-III tanggal 07 Juni 2001 tentang Kewenangan Pembinaan Penduduk UPT/ Desa Transmigrasi.
13. Surat Plh. Camat Jempang Nomor 100/32/II/2003 tanggal 03 Februari 2003 tentang Permohonan Pembentukan Kampung UPT Bekokong Makmur.
14. Surat Panitia Persiapan Pemekaran Desa Transmigrasi Gunung Rampah Nomor 02/PPD/TGR/V/2003 tanggal 23 Mei 2003 perihal Permohonan untuk menjadi desa definitif.
15. Surat Petinggi Jelemuq berdasarkan Berita Acara Pertemuan Nomor 141/K.02/2003 tanggal 9 Mei 2003 perihal Keterangan RT III Jelemuq.
16. Surat Panitia Pemekaran Desa Dempar Nomor 06/PPD/PD-DS/IX/2001 tanggal 26 Agustus 2001 perihal Permohonan Pemekaran Desa.
17. Surat Panitia Pemekaran Kampung Ngenyan Asa Nomor 02/PPD-NA/VII/2002 tanggal 27 Juli perihal Permohonan Pemekaran Kampung dan Surat Camat Barong Tongkok Nomor 140/1001/Pem/IX/2002 tanggal 23 September Perihal Pemekaran Kampung.

Maka dipandang perlu membentuk Kampung Balok Asa, Kampung Simpang Raya, Kampung Muyut Aket, Kampung Terajuk, Kampung Lakan Bilem, Kampung Gunung Bayan, Kampung Muara Beloa, Kampung Muara Tae, Kampung Noha Silat, Kampung Rukun Damai, Kampung Bukit Harapan, Kampung Tanjung Sari, Kampung Bekokong Makmur, Kampung Gunung Rampah, Kampung Tering, Kampung Sentalar, dan Kampung Belempong Ulaq menjadi Kampung Baru.

Dengan dibentuknya Kampung Asa, Kampung Simpang Raya dan Kampung Belempong Ulaq, maka Kampung dalam wilayah Kecamatan Barong Tongkok bertambah menjadi Kampung Barong Tongkok, Kampung Mencimai, Kampung Engkuni Pasek, Kampung Pepas Eheng, Kampung Mu'ut, Kampung Juhan Asa, Kampung Asa, Kampung Pepas Asa, Kampung Muara Asa, Kampung Ongko Asa, Kampung Juak Asa, Kampung Ombau Asa, Kampung Ngenyan Asa, Kampung Gemuhan Asa, Kampung Geleo Baru, Kampung Geleo Asa, Kampung Rejo Basuki, Kampung Sumber Sari, Kampung Sendawar, Kampung Asa, Kampung Simpang Raya dan Kampung Belempong Ulaq.

Dengan dibentuknya Kampung Muyut Aket dan Kampung Gunung Rampah, maka Kampung dalam wilayah Kecamatan Melak bertambah menjadi Kampung Empas, Kampung Empakuq, Kampung Muara Bunyut, Kampung Gadur, Kampung Sakaq Tada, Kampung Melak Ilir, Kampung Sekolaq Muliyaq, Kampung Sekolaq Darat, Kampung Sekolaq Joleq, Kampung Sekolaq Oday, Kampung Melak Ulu, Kampung Muara Benangaq, Kampung Muyub Ilir, Kampung Linggang Marimun, Kampung Merayaq, Kampung Kelumpang, Kampung Karangan, Kampung Sakaq Lotoq, Kampung Muara Batuq, Kampung Sri Mulyo, Kampung Sumber Bangun, Kampung Gemuruh, Kampung Sumber Rejo, Kampung Muyut Aket dan Kampung Gunung Rampah.

Dengan dibentuknya Kampung Terajuk, Kampung Lakam Bilem, dan Kampung Sentalar, maka kampung dalam wilayah Kecamatan Damai bertambah menjadi Kampung Besiq, Kampung Bermai, Kampung Muara Nilik, Kampung Mantar, Kampung Muara Bomboy, Kampung Damai Seberang, Kampung Mendika, Kampung Damai Kota, Kampung Lumpat Dahuq, Kampung Muara Tokong, Kampung Jengan Danum, Kampung Keay, Kampung Tepulang, Kampung Benung, Kampung Dempar, Kampung Temula, Kampung Jontai, Kampung Sembuan, Kampung Intu Lingau, Kampung Terajuk, Kampung Lakam Bilem dan Kampung Sentalar.

Dengan dibentuknya Kampung Gunung Bayan dan Kampung Muara Beloan, maka kampung dalam wilayah Kecamatan Muara Pahu bertambah menjadi Kampung Lendian Liang Nayuk, Kampung Kendisiq, Kampung Penawang, Kampung Rikong, Kampung Tendiq, Kampung Kiyag, Kampung Betung, Kampung Kenyanyan, Kampung Bentas, Kampung Muara Kelawit, Kampung Muhur, Kampung Sang Sang, Kampung Tanah Mea, Kampung Kaliq, Kampung Jerang Dayak, Kampung Mendung, Kampung Jerang Melayu, Kampung Dasaq, Kampung Tebisaq, Kampung Tepian Ulak, Kampung Sebelang, Kampung Muara Baroh, Kampung Teluk Tempudau, Kampung Tanjung Laong, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Rembayan, Kampung Muara Jawaq, Kampung Abit, Kampung Gunung Bayan dan Kampung Muara Beloan.

Dengan dibentuknya Kampung Muara Tae dan Kampung Bekokong Makmur maka kampung dalam wilayah Kecamatan Jempang bertambah menjadi Kampung Pentat, Kampung Lembonah, Kampung Muara Nayan, Kampung Mancong, Kampung Perigiq, Kampung Muara Ohong, Kampung Tanjung Jone, Kampung Tanjung Isuy, Kampung Tanjung Jan, Kampung Pulau Lanting, Kampung Muara Tae dan Kampung Bekokong Makmur.

Dengan dibentuknya Kampung Noha Silat, maka Kampung dalam wilayah Kecamatan Long Apari bertambah menjadi Kampung Long Pananeh I, Kampung Long Pananeh II, Kampung Long Pananeh III, Kampung Tiong Ohang, Kampung Tiong Bu 'u, Kampung Naha Buan, Kampung Naha Tifab, Kampung Long Apari, Kampung Long Kerioq dan Kampung Noha Silat.

Dengan dibentuknya Kampung Rukun Damai, maka kampung dalam wilayah Kecamatan Long Bangun bertambah menjadi Kampung Long Hurai, Kampung Long Merah, Kampung Long Melaham, Kampung Mamak Ilir, Kampung Mamak Ilir, Kampung Mamak Ulu, Kampung Batu Majang, Kampung Ujoh Bilang, Kampung Long Bagun Ilir, Kampung Long Bagun Ulu, Kampung Batoq Kelo dan Kampung Rukun Damai.

Dengan dibentuknya Kampung Bukit Harapan dan Kampung Tanjung Sari, maka kampung dalam Kecamatan Bongan bertambah menjadi Kampung Gerunggung, Kampung Pereng Taliq, Kampung Tanjung Soke, Kampung Deraya, Kampung Lemper, Kampung Muara Siram, Kampung Resak, Kampung Jambuk, Kampung Muara Gusik, Kampung Penawai, Kampung Muara Kedang, Kampung UPT Resak III, Kampung UPT Muara Siram II, Kampung Bukit Harapan dan Kampung Tanjung Sari.

Dengan dibentuknya Kampung Tering, maka Kampung dalam wilayah Kecamatan Long Iram bertambah menjadi Kampung Jelemuq, Kampung Tering Seberang, Kampung Tering Lama, Kampung Kelubaq, Kampung Muara Mujan, Kampung Muara Leban, Kampung Long Iram Seberang, Kampung Long Iram Ilir, Kampung Anah, Kampung Tering Baru, Kampung Muyub Ulu, Kampung Tukul, Kampung Long Daliq, Kampung Long Iram Kota, Kampung Long Iram Bayan, Kampung Keliwai, Kampung Ujoh Bilang, Kampung Kelian Dalam, Kampung Kelian Luar ,Kampung Sukomulyo, Kampung Purworejo dan Kampung Tering

## **II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL.**

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas



Pasal 4  
Cukup Jelas

Pasal 5  
Cukup Jelas

Pasal 6  
Cukup Jelas

Pasal 7  
Cukup Jelas

Pasal 8  
Cukup Jelas

Pasal 9  
Cukup Jelas

Pasal 10  
Cukup Jelas

Pasal 11  
Cukup Jelas

Pasal 12  
Cukup Jelas

Pasal 13  
Cukup Jelas

Pasal 14  
Cukup Jelas

Pasal 15  
Cukup Jelas

Pasal 16  
Cukup Jelas

Pasal 17  
Cukup Jelas

Pasal 18  
Cukup Jelas

Pasal 19  
Cukup Jelas

Pasal 20  
Cukup Jelas